

**ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI NUMERASI PADA
SISWA KELAS V SDN KUNIRAN 03**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:
Nafisatul Khoridah
34301900060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI NUMERASI
PADA SISWA KELAS V SDN KUNIRAN 03**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

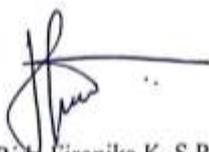
Nafisatul Khoridah

34301900060

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

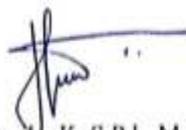


Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.
NIK 211312012



Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.
NIK 211313013

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.
NIK 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI NUMERASI PADA SISWA KELAS V SDN KUNIRAN 03

Disusun dan Diperiapkan Oleh

Nafisatul Khoridah

34301900060

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 23 Agustus 2023, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji	: Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. NIK. 211315026
Penguji 1	: Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. NIK. 211316029
Penguji 2	: Jupriyanto, S.Pd., M.Pd. NIK. 211313013
Penguji 3	: Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd. NIK. 211312012


(an. Nuhyal Ulia)

(an. Sari Yustiana)

(an. Jupriyanto)

(an. Dr. Rida Fironika K)

Semarang, 04 September 2023

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Turahmat, S.Pd., M.Pd

NIK. 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nafisatul Khoridah

NIM : 34301900060

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

Analisis Pemahaman Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V SDN Kuniran 03

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 04 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Nafisatul Khoridah
34301900060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Khoirunnas anfauhum linnas (Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat kepada manusia lainnya)”.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN:

Penulis mempersembahkan karya skripsi ini sebagai tanda bukti hormat, kasih dan sayang kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nyamani, S.Pd.I., dan Ibu Maslahah dan keluarga yang selalu mendoakan serta memberikan semangat dan dukungan penuh baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
2. Sahabat saya Alfyana Nurianti, Wahyu Shintani, Khoirun Nisak Sukmawati, dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu ada saat saya membutuhkan bantuan, mendengarkan keluh kesah saya saat penyusunan skripsi dan selalu memberikan semangat pada saya selama mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Nafisatul Khoridah. 2019. Analisis Pemahaman Literasi Numerasi pada Siswa Kelas V SD, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.

Penelitian berfokus pada Pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03. Kurangnya pemahaman literasi numerasi yang terjadi pada siswa terutama pada mata Pelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan sebagainya), serta menganalisis informasi dan menafsirkan hasil analisis tersebut. penelitian ini menggunakan model miles dan Huberman dengan menggunakan teknik analisis pengumpulan data, reduksi data, display data (penyajian data dan kesimpulan). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kuniran 03. Variabel penelitian berupa literasi numerasi. Teknik analisis data meliputi analisis data observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan cara mengetahui terlebih dahulu angka dalam matematika kemudian siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika untuk membuat diagram dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, setelah itu mengubah data kedalam bentuk tabel, dan yang terakhir membuat diagram berdasarkan tabel yang telah dibuat. Siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan cara melihat dulu judulnya, setelah itu mengamati data-data yang ada pada diagram, setelah itu mengurutkan data dari data yang paling kecil hingga data yang paling besar. Siswa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan siswa menganalisis dulu data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram.

Kata Kunci: Pemahaman, Literasi Numerasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

Nafisatul Khoridah. 2019. Analysis of Numerical Literacy Understanding of Fifth Grade Elementary School Students, Thesis. Elementary School Teacher Study Program. Faculty of Teaching and Education, Sultan Agung Islamic University. Advisor I : Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd., Advisor II : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.

The research focuses on understanding numeracy literacy for fifth grade students at SDN Kuniran 03. There is a lack of understanding of numeracy literacy among students, especially in mathematics subjects. The aim of this research is to determine students' understanding of literacy literacy in using various kinds of numbers and symbols displayed in various forms (graphs, tables, charts, diagrams, etc.), as well as analyzing information and interpreting the results of the analysis. This research uses the Miles and Huberman model using analytical techniques for data collection, data reduction, data display (data presentation and conclusions. The subjects in this research are fifth grade students at SDN Kuniran 03. The research variable is numeracy literacy. Data analysis techniques include observational data analysis, tests, and interviews. The results of the research show that students use various kinds of numbers and symbols by first knowing the numbers in mathematics, then students can use numbers and mathematical symbols to create diagrams by sorting the data from smallest to largest, then changing the data. into table form, and finally create a diagram based on the table that has been created. Students analyze information displayed in various forms by first looking at the title, after that observing the data in the diagram, after that sorting the data from the smallest data to the largest data. In interpreting the results of the analysis to predict and make decisions, students first analyze the data from smallest to largest and then can determine decisions for each data in the diagram.

Keywords: *Comprehension, Numerical Literacy, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam. Karena, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Literasi Numerasi pada Siswa Kelas V SDN Kuniran 03”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada umatnya hingga akhir zaman. Aamiin. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Prof Dr. Gunarto, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang dengan tulus, sabar dan ikhlas dalam memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan, motivasi dan ilmunya kepada penlis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Jupriyanto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membantu menyempurnakan, memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Sultan Agung yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Endang Susilowati, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Kuniran 03 yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN Kuniran 03.

8. Ida Riyana Wati, S.Pd., selaku guru kelas V SDN Kuniran 03 yang telah membantu saya dalam proses melakukan penelitian.
9. Siswa kelas V SDN Kuniran 03 yang berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Kedua Orangtua saya, Bapak Nyamani, S.Pd.I dan Ibu Maslahah, serta keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungannya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan penulis, baik aspek kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman penulis untuk kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis secara khusus dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 04 September 2023
Penulis

Nafisatul Khoridah
34301900060

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pemahaman Literasi Numerasi	8
B. Penelitian yang Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian	17

B. Tempat Penelitian.....	18
C. Sumber Data Penelitian.....	18
1. Data Primer.....	19
2. Data Sekunder.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
1. Teknik Observasi.....	20
2. Teknik Tes.....	20
3. Teknik Wawancara.....	21
E. Instrument Penelitian.....	22
1. Observasi.....	22
2. Tes.....	23
3. Wawancara.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
1. Pengumpulan Data.....	25
2. Reduksi Data.....	26
3. Display Data (Penyajian Data).....	26
4. Kesimpulan atau Verifikasi.....	26
G. Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hasil PISA Indonesia Tahun 2000-2018.....	3
Tabel 2.1.	Indikator Literasi Numerasi	13
Tabel 3.1.	Instrumen Lembar Observasi	22
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Soal Tes	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data..... 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Observasi Siswa.....	52
Lampiran 2. Kisi-Kisi Soal Tes.....	53
Lampiran 3. Kisi-Kisi Wawancara Siswa	54
Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa	55
Lampiran 5. Soal Tes	57
Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa	63
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Tes.....	64
Lampiran 8. Perhitungan Kelayakan Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 9. Pengkodean Siswa	66
Lampiran 10. Tabel Analisis Hasil Penelitian	67
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan	86
Lampiran 12. Hasil Soal Tes Siswa	89
Lampiran 13. Surat Penelitian.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu topik yang tidak pernah ada habisnya bila dibicarakan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan seluruh manusia dalam hidup (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan tidak hanya mengandalkan keterampilan pengetahuan. Namun, siswa diharapkan dapat menghubungkan pendidikan dengan kebutuhan manusia dengan menunjukkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Di era saat ini, siswa perlu menguasai berbagai jenis kompetensi dasar dan literasi (Ate & Ledo, 2022). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejak tahun 2016 berupaya merencanakan Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk menciptakan budaya literasi pada peserta didik. Hal ini merupakan implementasi dari penanaman karakter dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 (Dyah Worowiras tri Ekowati et al., 2019). Selanjutnya GLN yang direncanakan pemerintah akan diterapkan di sekolah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) guna mewujudkan generasi literasi (Hidayat et al., 2018). Kemampuan membaca dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar lainnya seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi keuangan, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Patriana et al.,

2021). Dalam matematika, keterampilan literasi numerasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki agar dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memahami materi (Kusumadewi et al., 2019).

Literasi numerik merupakan pengetahuan dan keterampilan menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain) (Irmawati & Ilmah, 2022). Keterampilan literasi numerasi sangat diperlukan dalam seluruh aspek kehidupan, baik di rumah, sekolah, maupun di Masyarakat (Perdana & Suswandari, 2021). Siswa yang memahami literasi numerasi akan mampu mempraktikkan keterampilan literasi numerasi dalam kehidupan sehari-hari (purwanto, n.d.). Misalnya, jika seorang siswa ingin membagi suatu benda dengan ukuran yang sama besarnya agar semua temannya mendapatkan benda yang sama, maka diperlukan kemampuan literasi numerasi. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami literasi numerasi terlebih dahulu. Dengan memahami literasi, siswa akan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. (Mahmud & Pratiwi, 2019).

Namun kenyataannya hingga saat ini literasi di Indonesia masih tergolong dalam kategori rendah. Menurut (Chan et al., 2018), rendahnya literasi di Indonesia dibuktikan dengan hasil Program for International Student Assessment (PISA). Indonesia telah mengikuti Program for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 2000. Program for

International Student Assessment (PISA) merupakan kajian evaluasi sistem pendidikan yang diikuti oleh 78 negara di dunia. Penelitian ini dilakukan setiap 3 tahun sekali. Dalam praktiknya, hasil Program for International Student Assessment (PISA) di Indonesia masih tergolong rendah. Berikut tabel hasil Penilaian Program Indonesia untuk Pelajar Internasional (PISA) tahun 2000 hingga 2018.

Tabel 1.1. Hasil PISA Indonesia Tahun 2000-2018

No	Tahun	Peringkat	Banyak Negara	Skor	Skor Rata-rata Internasional
1	2000	39	41	367	500
2	2003	38	39	360	500
3	2006	50	57	391	500
4	2009	61	65	371	496
5	2012	64	65	375	496
6	2015	63	70	386	490
7	2018	72	78	379	489

(Sumber : OECD 2003, 2004, 2007, 2010, 2014, 2016, 2019)

Berdasarkan hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 72 dari 78 negara dengan skor 379. Skor PISA Indonesia di bidang membaca dari 391 turun 26 menjadi 371. Skor sains dari 403 menurun 7 menjadi 396, dan skor matematika dari 386 turun 7 menjadi 379 (OECD, 2022). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi Indonesia masih dikatakan rendah.

Apalagi, hasil Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 lebih rendah dibandingkan dengan Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2015. Berikut gambar perbandingan hasil survei Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2015 dengan tahun 2018.

Pada dasarnya pemahaman literasi numerasi penting untuk dikuasai siswa (Kusumawati et al., 2019). Ketika siswa memahami suatu materi maka mereka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Beberapa manfaat atau pentingnya pemahaman literasi numerasi khususnya bagi siswa antara lain: Literasi numerik penting sebagai pengetahuan dan juga keterampilan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan dengan baik (Dantes & Handayani, 2021). Literasi numerasi penting untuk menghitung dan menginterpretasikan data dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara pertama di SDN Kuniran 03 pada tanggal 03 November 2022 dengan guru kelas 5 SDN Kuniran 03, Ibu Ida mengatakan bahwa “Di kelas V SDN Kuniran 03 dalam pembelajaran mata pelajaran matematika khususnya pada materi literasi numerasi seperti seperti pecahan, debit, skala, denah “Masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam literasi numerasi.” Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diperlukan penelitian untuk menganalisis pemahaman siswa terhadap literasi numerasi lebih dalam. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian di SDN Kuniran 03 dengan judul Analisis Pemahaman Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V SDN Kuniran 03.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, perlu dilakukan fokus penelitian agar penelitian terfokus pada suatu permasalahan yang sesuai dengan judul. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian yang akan diteliti yaitu analisis pemahaman literasi numerasi pada siswa kelas V SDN Kuniran 03.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang ditetapkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman literasi numerasi pada siswa kelas V SDN Kuniran 03?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pemahaman literasi numerasi pada siswa kelas V SDN Kuniran 03.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber pelengkap bagi semua pihak tentang pemahaman literasi numerasi.

- b. Sebagai sumber referensi yang dapat dijadikan bahan kajian dalam dunia pendidikan berupa analisis pemahaman literasi numerasi pada siswa kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Pemahaman literasi numerasi siswa pada pembelajaran mata pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa.
- 2) Dengan pemahaman literasi numerasi dapat menambah kualitas membaca siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Menberikan pedoman kepada guru agar dapat memberikan pemahaman materi kepada siswa melalui literasi numerasi pada pembelajaran mata pelajaran matematika.
- 2) Dengan mengetahui pemahaman literasi numerasi Ketika diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika, dapat meningkatkan jumlah pelatihan guru mata pelajaran matematika maupun non matematika.

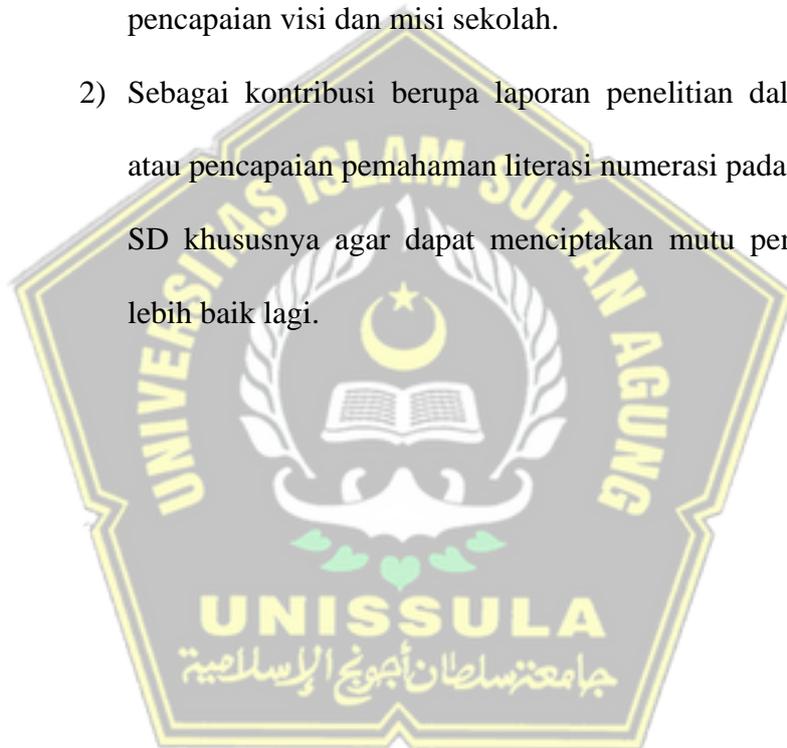
c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapatkan pengetahuan keterampilan dan pengalaman tentang penelitian.

- 2) Sebagai tambahan pengetahuan sebagai calon pendidik untuk menerapkan literasi numerasi dalam pembelajaran mata pelajaran matematika kelak Ketika mengajar.

d. Bagi Sekolah

- 1) Dengan adanya guru yang mempunyai pengetahuan dalam literasi numerasi di sekolah akan memberikan keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi sekolah.
- 2) Sebagai kontribusi berupa laporan penelitian dalam perbaikan atau pencapaian pemahaman literasi numerasi pada siswa kelas V SD khususnya agar dapat menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Literasi Numerasi

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap sesuatu. Memahami sesuatu berarti meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi atau topik. Menurut (Auliya, 2016) Pemahaman yang dimaksud adalah hasil belajar dari pemahaman materi pelajaran yang diperoleh siswa.

Dalam kamus besar bahasa indonesia, kata memahami adalah benar-benar memahami atau mengetahui dengan benar. Jadi kata pemahaman dapat berarti suatu proses, tindakan, cara untuk benar-benar memahami atau mengetahui secara sesungguhnya. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan memahami materi atau bahan. Proses pemahaman terjadi karena kemampuan menjelaskan sesuatu. Menurut (Hasanah & Nindiasari, 2022) kemampuan pemahaman adalah tingkat kemampuan pemahaman siswa yang mampu memahami makna atau konsep, situasi dan fakta yang diketahui. Berdasarkan pengertian di atas, pemahaman adalah hasil belajar siswa setelah siswa menerima materi pembelajaran yang

telah dipelajari, yang nantinya akan dijelaskan kembali menurut caranya sendiri.

b. Pengertian Literasi Numerasi

Literasi dalam bahasa berarti literasi yang berarti kemampuan menulis dan membaca. Dalam bahasa Inggris, literasi berasal dari kata literasi yang berarti kemampuan membaca dan menulis (the ability to read and write). Secara umum literasi merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika membaca atau menulis (Saidah, 2022). Sedangkan menurut Elizabeth Sulzby dalam (Irmawati & Ilmah, 2022) literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi, meliputi membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya.

Numerasi merupakan kemampuan menerapkan konsep bilangan serta keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan menafsirkan informasi di sekitar kita (Khamdani et al., 2023). Numerasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan seorang siswa untuk menggunakan matematika dalam berbagai situasi, termasuk mengenai pengenalan dan pemahaman matematika di dunia (Evans, 2017). Senada dengan pendapat sebelumnya (Oktaviana et al., 2022) menyatakan bahwa literasi

numerasi adalah kemampuan memahami dan menggunakan matematika untuk memecahkan masalah, serta kemampuan mendeskripsikan cara menggunakan matematika.

Literasi numerasi dapat digunakan untuk memecahkan masalah matematika dan kehidupan sehari-hari dengan menganalisis informasi dan menafsirkan hasil analisis untuk menghitung dan mengambil keputusan (Gal et al., 2020). Literasi berhitung yang baik akan menghasilkan siswa yang terampil menggunakan matematika dengan percaya diri dalam pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi penting untuk memprediksi pencapaian pendidikan dan pekerjaan seseorang. Lebih lanjut UNESCO (2006) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa.

Literasi numerik erat kaitannya dengan kemampuan menggunakan angka, data, dan simbol matematika. Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika sehingga komponen literasi numerasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran materi matematika (Pulungan, 2022). Literasi numerik adalah pengetahuan dan kemampuan untuk:

- 1) Menggunakan angka dan simbol yang berhubungan dengan matematika dasar sebagai solusi permasalahan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll)
- 3) Ringkas dan jelas dalam membuat informasi infografis dan numerik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi tidak hanya terampil dalam perhitungan matematis tetapi juga terampil dalam mengimplementasikan konsep dan operasi matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menganalisis suatu permasalahan dengan berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain) (Adinda Trias Ayu Syafira & Suaibatul Aslamiyah, 2022). Keterampilan literasi numerik dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan kemahiran dalam bilangan dan bilangan serta keterampilan matematika yang praktis dan efisien untuk memenuhi tuntutan kehidupan sehari-hari.

c. Pentingnya Literasi Numerasi

Literasi merupakan salah satu prasyarat kecakapan hidup di abad ke-21. World Economic Forum, pada tahun 2015 telah menyepakati enam literasi dasar, antara lain; literasi membaca dan menulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan, dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Farahiba, 2022). Keenam literasi ini tidak hanya penting bagi siswa, namun juga orang tua dan seluruh masyarakat. Salah satu literasi yang mempunyai peranan terkait pengambilan keputusan dalam

kehidupan sehari-hari adalah literasi numerasi. Sementara itu, kemampuan literasi numerasi di Indonesia masih belum berkembang.

Dalam kehidupan sehari-hari, ketika berbelanja atau merencanakan liburan, meminjam uang ke bank untuk memulai usaha atau membangun rumah, semuanya membutuhkan berhitung. Selain itu, dalam kehidupan bermasyarakat, kita perlu memahami informasi, misalnya mengenai kesehatan dan kebersihan. Dalam kehidupan bernegara, informasi mengenai perekonomian dan politik tidak dapat dihindari. Semua informasi ini biasanya dinyatakan dalam bentuk numerik atau grafik (Mariana et al., n.d.). Untuk mengambil keputusan yang tepat, mau tidak mau kita harus bisa.

Literasi numerasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Andreas Schleicher dari OECD, keterampilan berhitung yang baik adalah perlindungan terbaik terhadap pengangguran, pendapatan rendah, dan kesehatan yang buruk. Literasi numerasi diperlukan dalam seluruh aspek kehidupan, baik di rumah, di tempat kerja, maupun di masyarakat (Putrawangsa & Hasanah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, literasi sangat penting untuk dikembangkan guna mempersiapkan generasi menghadapi abad 21. Literasi merupakan salah satu bentuk pengembangan karakter

melalui penanaman karakter. Mengingat tingkat numerasi di Indonesia masih sangat rendah, maka literasi numerasi mempunyai peranan penting dalam pembudayaan melalui aktivitas sehari-hari.

d. Indikator Literasi Numerasi

Dalam mengukur kemampuan literasi numerasi seseorang, diperlukan indikator yang jelas dimana dapat menggambarkan setiap kemampuan yang termuat di dalamnya. Berikut indikator kemampuan literasi numerasi diungkapkan seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Indikator Literasi Numerasi

No	Indikator Literasi Numerasi
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, table, bagian, diagram, dan sebagainya).
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Sumber: (Hasanah & Nindiasari, 2022)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 2.2, kemampuan literasi numerasi terdiri dari tiga indikator, yaitu memiliki kecakapan terkait simbol dan angka pada matematika, menganalisis informasi

yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll), dan menyelesaikan masalah. Pada literasi numerasi, mengutamakan penggunaan simbol dan angka guna peserta didik dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari – hari.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, penulis perlu melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran tersebut, diperoleh informasi beberapa penelitian yang relevan. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farizha Irmawati dan Nur Khozanah Ilmah dari IKIP Budi Utomo Malang dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggono 3 Kabupaten Malang”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Sebagian besar siswa kelas 5 SDN Saptorenggono 3 Kabupaten Malang memiliki kemampuan literasi numerasi sedang. 5 siswa memiliki kemampuan literasi numerasi rendah, 14 siswa memiliki kemampuan literasi sedang, dan 4 siswa lainnya memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Serta, siswa merasa kesulitan dalam pemahaman konteks soal meskipun soal yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa merasa kesulitan dalam melakukan penalaran untuk memecahkan masalah pada soal.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Worowirastrri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, Innany Mukhlishina, dan Beti Istanti

Suwandayani mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul penelitian “Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa SD Muhammadiyah 1 Kota Malang program literasi numerasi yang telah berjalan adalah program khusus yang dilaksanakan berdasarkan inovasi dan modifikasi dari masing-masing guru kelas dengan menyesuaikan materi literasi numerasi pada cakupan materi matematika dan tema pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Pelaksanaan program literasi numerasi mengikuti tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Akan tetapi, pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan lima indikator literasi numerasi terdapat beberapa aspek yang belum dipenuhi. Secara keseluruhan, kendala pelaksanaan program datang dari siswa dan sarana prasarana yang menunjang program literasi numerasi. Akan tetapi, untuk memaksimalkan program yang telah dirancang, guru dan pihak sekolah telah berupaya untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul dengan menyesuaikan tujuan literasi sekolah yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Faktor pendukung pelaksanaan program literasi numerasi tidak hanya datang dari pihak sekolah, baik itu potensi guru maupun potensi yang dimiliki sekolah dalam mengembangkan berbagai kemampuan dalam mewujudkan literasi numerasi. Akan tetapi, faktor pendukung juga datang dari pihak luar baik itu orangtua, instansi lain, maupun pemerintah. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat program literasi numerasi. Faktor penghambat pelaksanaan program

literasi numerasi datang dari minimnya pelatihan guru, kemampuan dan praktik berliterasi siswa yang tidak dapat dinilai oleh guru, belum terbentuknya tim literasi sekolah dan tingkat kepedulian dan perhatian orangtua dalam mendukung siswa dalam mengikuti program literasi numerasi pada saat di rumah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktafiana, Bahrin Ali Murtopo, dan Agus Salim Chamidi Mahasiswa PGMI IAIN Kebumen dengan judul penelitian “Pembiasaan Literasi Numerasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Giwangreno Sruweng”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Pembiasaan literasi numerasi kelas V menunjukkan hasil pada taraf kriteria tinggi yaitu 91%. Hasil belajar matematika peserta didik kelas V dari hasil tes menunjukkan pada taraf kriteria baik yaitu 57,78%. Berdasarkan uji korelasi product moment diperoleh hasil $r_{xy} = 0,41$ lebih besar dari r tabel = 0,2940 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiasaan literasi numerasi memiliki hubungan dan mempengaruhi pada hasil belajar matematika peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif, oleh sebab itu peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini akan lebih mudah dalam menangkap beberapa informasi kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 213) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tanpa ada perubahan atau manipulasi terhadap obyek penelitian, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya yaitu peneliti itu sendiri, untuk menjadi instrument yang baik, peneliti dituntut untuk memiliki wawasan yang luas yang terkait dengan konteks sosial yang menjadi objek penelitian, seperti: nilai, budaya, keyakinan, hukum dan adat yang terjadi dan berkembang pada konteks tersebut.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini berupa penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Penelitian studi kasus diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna,

memperoleh pemahaman dari sebuah kasus. Kesimpulan hanya berlaku untuk kasus yang diteliti saja. Studi kasus sendiri merupakan status subyek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek dari penelitian ini merupakan Siswa Kelas V SDN Kuniran 03. Tujuan dari studi kasus yaitu untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi dari subjek yaitu siswa kelas V SDN Kuniran 03. Kemudian akan dijadikan hal yang bersifat umum dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

B. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN Kuniran 03 yang terletak di Desa Kuniran, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Kelas yang diteliti yaitu kelas V SDN Kuniran 03. Alasan peneliti memilih SDN Kuniran 03 sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui pemahaman literasi yang dimiliki oleh siswa kelas VSDN Kuniran 03. Dan kebetulan SDN Kuniran 03 juga berada di Desa yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam proses memperbarui atau menambahkan analisis data yang dibutuhkan.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:62), dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan

sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama atau informan yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi utama yang dibutuhkan peneliti saat melakukan penelitian. Informan yang dimaksud adalah siswa kelas V SDN Kuniran 03 yang berjumlah 19 siswa. Sedangkan data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil observasi, tes dan wawancara siswa kelas V SDN Kuniran 03.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang dimaksud adalah dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa gambar dan dokumentasi hasil tes dari siswa kelas V SDN Kuniran 03.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi/ gabungan. Triangulasi adalah teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga macam. Yang terdiri dari observasi, tes dan wawancara. Paparan mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti terhadap obyek yang diteliti secara langsung di lapangan untuk selanjutnya diamati, direkam, mencatat kejadian-kejadian yang ada, dikumpulkan dan sebagainya yang terkait mengenai segala keadaan dan perilaku yang ada di lapangan secara langsung. Observasi dilakukan secara struktur yang mana peneliti terlebih dahulu menyiapkan lembar instrument yang akan diobservasi. Pada observasi ini peneliti ingin mengumpulkan data pemahaman literasi numerasi siswa. Pada observasi ini siswa diminta untuk mengerjakan soal tes. Setelah itu peneliti akan melakukan observasi secara terstruktur menggunakan lembar instrument yang sudah di persiapkan.

2. Teknik Tes

Tes merupakan pengumpulan data dengan menggunakan sebuah soal untuk mengetahui pemahaman siswa. Pada penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi. Teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal berupa pilihan ganda kepada siswa kelas V SDN Kuniran 03.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan akurat. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut (Kamaria, 2021) wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan penulis dengan cara menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menggunakan instrument wawancara yang disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, penulis menyediakan instrument wawancara. Di dalam instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan terkait pemahaman literasi numerasi siswa. Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V SDN Kuniran 03 untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi siswa.

E. Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tanpa ada perubahan atau manipulasi terhadap obyek penelitian, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya yaitu peneliti itu sendiri, Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini berupa penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus sendiri merupakan status subyek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar wawancara yang digunakan untuk menggali data.

Dalam hal ini, peneliti sebagai instrument atau alat penelitian yang berfungsi dalam penetapan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan peneliti sendiri. Berikut adalah instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti pada saat observasi yaitu berupa lembar observasi. Hasil lembar observasi ini yang akan digunakan untuk mengetahui Pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan untuk melakukan penelitian:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Lembar Observasi

--	--	--	--

No	Indikator	Nomer Pernyataan	Jumlah
1	Keterampilan penggunaan angka dan simbol	1, 2 dan 3	3
2	Keterampilan menampilkan suatu bentuk	4, 5, 6 dan 7	4
3	Keterampilan menyelesaikan soal	8, 9 dan 10	3
Jumlah			10

2. Tes

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti pada saat teknik Tes yaitu berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil nilai siswa inilah yang nantinya digunakan untuk mengetahui Pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03. Berikut adalah kisi-kisi soal yang diberikan pada siswa:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Soal Tes

No	Indikator Literasi Numerasi	Nomer soal	Jumlah soal
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.	1, 2 dan 3	3

2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, table, bagian, diagram, dan sebagainya).	4, 5, 6 dan 7	4
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	8, 9 dan 10	3
Jumlah Soal			10

3. Wawancara

Instrument penelitian yang digunakan saat wawancara berupa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Kemudian, hasil dari wawancara ini yang nantinya digunakan untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi siswa. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang diberikan pada siswa:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol	1 dan 2	2
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk	3, 4, dan 5	3

3	Hasil analisis informasi	6 dan 7	2
4	Pemahaman literasi numerasi	8 dan 9	2
5	Kesulitan literasi numerasi	10	1
Jumlah			10

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bersifat menguraikan hasil penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif (gambaran). Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data model Miles and Huberman menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan hasil data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, pada tahap ini harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan cara mencari data yang dibutuhkan yang tersedia di lapangan. Setelah memperoleh data

yang dibutuhkan, maka melakukan pencatatan terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara observasi, tes dan wawancara untuk mendapatkan data yang berkaitan mengenai pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03c.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar dari pengumpulan data.

Reduksi dilakukan dengan cara:

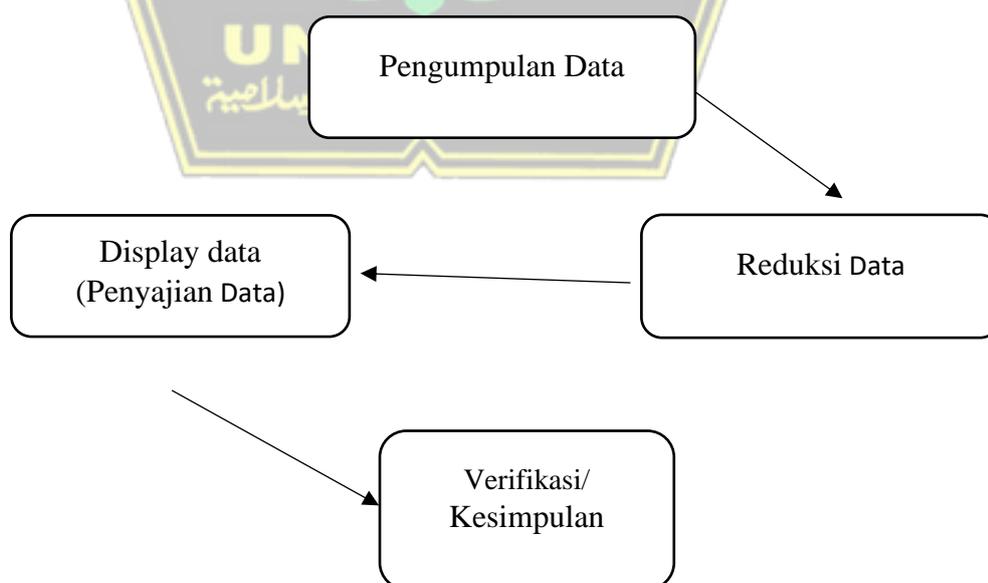
- a. Merangkum
- b. memilih hal-hal pokok
- c. fokus hasil pengamatan terkait dengan literasi numerasi pada hal-hal yang penting
- d. Menajamkan data yang diperoleh dari analisis data lapangan.

3. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah mendeskripsikan beberapa informasi yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakannya. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data hasil Observasi, tes, dan wawancara siswa kelas V SDN Kuniran 03 secara deskriptif dalam bentuk teks naratif dalam pemaparannya. Penyajian data ini nantinya akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa temuan baru yang belum ada terkait analisis pemahaman literasi numerasi di SDN Kuiran 03 berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntutan dari analisis data yang terkait. Selanjutnya, data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Kemudian verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan meninjau ulang data-data sebelumnya dan berusaha menarik kesimpulan sesuai dengan hasil data. Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan secara menyeluruh data yang telah dikumpulkan yaitu analisis pemahaman literasi numerasi pada siswa kelas V SDN Kuniran 03. Berikut ini adalah gambar Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan:



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi (J. Moleong, 2014). Dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Karena melalui keabsahan data penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi. Berikut merupakan penjelasan masing-masing uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini yaitu uji validitas ahli. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument penelitian yang di gunakan oleh peneliti. Uji validitas dihitung menggunakan skala likert 4 skor dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Kelayakan

Presentase	Kriteria
>75%-100%	Sangat layak
>50%-75%	layak
>25%-50%	Kurang layak
0%-25%	Tidak layak

Sumber: diedit.com 2022 (pengertian skala likert dan contoh cara hitung kuesionernya)

Rumus : $(\text{skor penilaian/skor tertinggi}) \times 100\%$

2. Triangulasi Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data. Di mana triangulasi sumber data ini dilaksanakan dengan mencari data dari berbagai sumber. Selain itu, penulis menggunakan triangulasi Sumber, yaitu dengan melakukan tes, Dokumentasi, dan Observasi. Penggunaan triangulasi teori karena dibutuhkan pengumpulan data dan analisis data yang lengkap, sehingga dapat menghasilkan data yang komperhensif (Sutriani & Octaviani, 2019). Penulis juga menggunakan triangulasi metode. Karena triangulasi metode ini untuk mendapatkan data yang sama maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan lebih dari satu teknik.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN Kuniran 03. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes, wawancara, dan observasi. Dimana tes digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai pemahaman siswa dengan cara melihat hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal tes. Sedangkan wawancara dan observasi digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pemahaman literasi numerasi siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Kuniran 03 yang berjumlah 19 siswa. Terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Kuniran 03.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V SDN Kuniran 03 pada tanggal 21 Juni 2023. Dari hasil observasi diketahui bahwa pada indikator 1 siswa terampil dalam menggunakan angka dan simbol karena siswa mayoritas sudah mengetahui simbol-simbol yang digunakan dalam matematika. Selain itu dalam membuat diagram sudah benar dan bagus diawali dengan menentukan jumlah data setiap itemnya. Pada indikator 2 siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik, tabel, diagram, dan membuat bagan. Pada indikator 3, dalam keterampilan menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil tes siswa kelas V SDN Kuniran 03 yang berjumlah 10 soal yang dikerjakan oleh 19 siswa dapat diketahui bahwa pada indikator 1 (soal nomer 1, 2, dan 3) terdapat 33 soal dijawab dengan benar dan 24 soal dijawab dengan salah. Pada indikator 2 (soal nomer 4, 5, 6, dan 7) terdapat 54 soal yang dijawab dengan benar dan 22 soal terjawab dengan salah. Sedangkan pada indikator 3 (soal nomer 8, 9, dan 10) terdapat 20 soal yang terjawab dengan benar dan 37 soal terjawab dengan salah.

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas V SDN Kuniran 03 dapat diketahui bahwa pemahaman literasi numerasi siswa sebagai berikut: pada indikator 1 siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol. Ketika peneliti bertanya "angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?" kemudian siswa menjawab bahwa " angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang, diagram lingkaran, penjumlahan dan pengurangan". Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab "bisa bu". Kemudian guru bertanya " bagaimana cara membuat diagram?" kemudian siswa menjawab "pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, kemudian membuat tabel, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram". Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab "informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun" kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa

menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”. Pada indikator ke 3, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

Hasil pengumpulan data tentang variabel diteliti melalui observasi, tes, dan wawancara siswa yang diberikan pada siswa kelas V SDN Kuniran 03 berupa analisis. Pada pembahasan berikut ini menampilkan hasil pengumpulan data berupa analisis observasi, tes dan wawancara untuk mengetahui analisis pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03. Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskripsi variabel sebagai berikut:

a. Hasil Observasi, Tes dan Wawancara Siswa A1 dan A3

Pada indikator 1, Siswa A1 dan A3 dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya “angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka

dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana

cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

b. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A2, A6, A13, dan A18

Pada indikator 1, dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Ketika peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan dua soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis

informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan dua soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

c. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A4, A5, A9, dan A10

Pada indikator 1, dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan

symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab“menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal.

Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

d. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A7, A14 dan A19

Pada indikator 1, dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal

dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

- e. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A8, A11, A12, A15, A16, dan A17

Pada indikator 1, Siswa A1 dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah

diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, siswa A1 dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab“menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, Siswa A1 dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

B. Pembahasan

1. Pemahaman Literasi Numerasi Siswa

a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol

Penelitian ini ingin mengetahui analisis pemahaman siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol. Analisis dilakukan dengan observasi, tes soal, dan wawancara pada siswa.

Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan karena dari 57 terdapat 33 soal dijawab dengan benar dan 24 soal dijawab dengan salah. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa

menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang, diagram lingkaran, penjumlahan dan pengurangan”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, kemudian membuat tabel, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”

Berdasarkan hasil dari data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan cara mengetahui terlebih dahulu angka dalam matematika kemudian siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika untuk membuat diagram dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, setelah itu mengubah data kedalam bentuk tabel, dan yang terakhir membuat diagram berdasarkan tabel yang telah dibuat.

- b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan sebagainya).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi siswa. Salah satunya yaitu ingin menganalisis pemahaman siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan sebagainya). Analisis dilakukan dengan cara observasi, tes, dan wawancara.

Dari hasil observasi, siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik, tabel, diagram, dan membuat bagan. Berdasarkan soal tes dari 76 soal terdapat 54 soal yang dijawab dengan benar dan 22 soal terjawab dengan salah. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Berdasarkan hasil dari data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan cara melihat dulu judulnya, setelah itu mengamati data-data yang ada pada diagram, setelah itu mengurutkan data dari data yang paling kecil hingga data yang paling besar.

- c. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi siswa. Salah satunya yaitu ingin menganalisis pemahaman siswa dalam menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan

mengambil keputusan. Analisis dilakukan dengan cara observasi, tes, dan wawancara.

Dari hasil observasi, dalam keterampilan menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Dari 57 soal terdapat 20 soal yang terjawab dengan benar dan 37 soal terjawab dengan salah. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

Berdasarkan hasil data penelitian dapat ditarik simpulan bahwa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan siswa menganalisis dulu data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03 adalah sebagai berikut:

1. Siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan cara mengetahui terlebih dahulu angka dalam matematika kemudian siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika untuk membuat diagram dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, setelah itu mengubah data kedalam bentuk tabel, dan yang terakhir membuat diagram berdasarkan tabel yang telah dibuat.
2. Siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan cara melihat dulu judulnya, setelah itu mengamati data-data yang ada pada diagram, setelah itu mengurutkan data dari data yang paling kecil hingga data yang paling besar.
3. Siswa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan siswa menganalisis dulu data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan yang berkaitan dengan pemahaman literasi numerasi yaitu:

1. Siswa perlu banyak Latihan dengan berbagai macam soal agar siswa tidak kesulitan etika mengerjakan soal yang berbeda.
2. Siswa harus lebih teliti ketika mengerjakan soal literasi numerasi. Dan mengecek ulang jawaban ketika selesai mengerjakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Trias Ayu Syafira, & Suaibatul Aslamiyah. (2022). Peningkatan Pemahaman Membaca Berhitung Melalui Literasi Dan Numerasi Pada Siswa. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2), 158–176. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.24296>
- Ate, D., & Ledo, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472–483. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>
- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748>
- Chan, H. Z., Ng, M., & Yen, L. (2018). *SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES Validity and Reliability of the Mathematics Self-Efficacy Questionnaire (MSEQ) on Primary School Students*. 26(December), 2161–2177.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>
- Dyah Worowiras tri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, InnanyMukhlis hina, & Beti Is tanti Suwandayani. (2019). (Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi di SD Muhamadiyah. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(4), 93–103.
- Evans, D. (2017). Examining the Literacy within Numeracy to Provide Access to

the Curriculum for All. In *Inclusive Principles and Practices in Literacy Education* (Vol. 11, pp. 35–51). Emerald Publishing Limited.
<https://doi.org/10.1108/S1479-363620170000011003>

Farahiba, A. S. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Peserta Didik Pada Materi Teks Anekdote. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 146–154. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.4554>

Gal, I., Grotlüschen, A., Tout, D., & Kaiser, G. (2020). Numeracy, adult education, and vulnerable adults: a critical view of a neglected field. *ZDM - Mathematics Education*, 52(3), 377–394. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01155-9>

Hasanah, F. H., & Nindiasari, H. (2022). Analisis pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa. 4(2021), 97–114.

Hidayat, M. H., Basuki, I. A., & Akbar, S. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 810–817. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11213>

Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4917–4921. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1083>

Khamdani, R., Rasiman, & Sulianto, J. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantu Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Vi Gugus Ki Hajar Dewantara Kec. Wonotunggal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 580–594.

<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.719>

Kusumadewi, R. F., Ulia, N., & Ristanti, N. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 11–16. <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p011>

Kusumawati, K., Kusumadewi, R. F., & Ulia, N. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Pop Up. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 207.

Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>

Mariana, D., Hasanudin, C., & 2023. (n.d.). *urgensi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa*. 65–69.

Nasrullah, N., Ainol, A., & Waluyo, E. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Vii Dalam Menyelesaikan Soal Akm (Asesmen Kompetensi Minimum) Kelas. *Jurnal THEOREMS (The Original ...)*, 7, 117–124. <https://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/th/article/view/4109%0Ahttps://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/th/article/viewFile/4109/2551>

Oktaviana, D., Murtopo, B. A., & Chamidi, A. S. (2022). Pembiasaan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Mi Giwangretno. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 9–19.

<https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.472>

Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>

Pulungan, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Persamaan Linear Siswa SMP PAB 2 Helvetia. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 266–274.

purwanto. (n.d.). *pemahaman literasi numerasi*.

Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analysis of Indonesian Students' Achievement on PISA and Urgency of Literacy and Numeracy Oriented Curriculum. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12.

Saidah. (2022). Literasi dan Numerasi Pada Pendidikan Dasar: Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Mengembangkan Literasi dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta*,

67(September), 101–110.

Siregar, P. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 366.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i2.944>

